

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk tuna netra di Jawa Barat menurut sumber yang penulis dapatkan dari sindonews.com mengatakan bahwa Direktur Utama Rumah Sakit Mata Nasional Cicendo, Bandung, Dr. Hikmat Wangsaatmadja menyebutkan, lebih dari 450 ribu penduduk Jawa Barat (Jabar) mengalami kebutaan. Dengan kata lain, 1,1 % dari jumlah total penduduk di Jabar sebanyak 45 juta penyandang tuna netra. Maka dari itu sekarang ini beberapa dari masyarakat membuat kampanye untuk para tunanetra agar semakin banyak masyarakat kota Bandung yang mau peduli terhadap para tunanetra. Dengan begitu masyarakat tunanetra tidak merasa dikucilkan ketika mereka sedang berkumpul bersama masyarakat yang normal.

Kaitannya dengan bidang keilmuan DKV adalah kurangnya informasi mengenai pentingnya kita untuk membantu para penyandang tunanetra dan juga memberikan informasi kepada masyarakat kota Bandung mengenai kepedulian kita terhadap masyarakat tunanetra

Penulis mengambil masalah ini untuk dijadikan TA karena penulis masih melihat banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap masyarakat tunanetra, bahkan sering kali banyak yang tidak membantu para tunanetra meskipun itu mereka sedang menyebrang jalan. Selain itu juga penulis ingin memberikan informasi kepada masyarakat Bandung untuk bisa lebih peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan khususnya para tunanetra.

Jadi permasalahan yang utama adalah kurangnya informasi dan edukasi mengenai betapa pentingnya kita sebagai masyarakat Bandung untuk ikut peduli terhadap masyarakat penyandang tunanetra.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan utama dari topic ini adalah kurangnya informasi mengenai jalur kuning tersebut sehingga masyarakat masih abay mengenai betapa pentingnya kita sebagai masyarakat kota Bandung untuk lebih peduli kepada para tunanetra. Dan juga masih ada masyarakat yang kurang peduli terhadap para penyandang tuna netra.

Pokok permasalahan yang biasanya dijadikan bahan pertanyaan adalah :

- Bagaimana cara yang efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat kota Bandung?
- Bagaimana cara yang efektif untuk memberikan edukasi mengenai kepedulian untuk tuna netra ini?

1.3 Tujuan Perancangan

Jawaban dari pokok permasalahan di atas adalah :

- Dengan membuat sebuah kampanye informasi yang dapat dengan mudah dimengerti oleh masyarakat Bandung.
- Dengan membuat sebuah kampanye informasi yang menarik dari segi desain maupun dari segi penyampaian informasi.

Selain itu juga tujuan dibuatnya kampanye ini adalah agar masyarakat Bandung bisa lebih peduli terhadap penyandang tuna netra. Dan juga untuk membangun rasa ingin menolong masyarakat yang membutuhkan khususnya tunanetra.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Sumber dan teknik pengumpulan data mengenai kepedulian terhadap tunanetra di wilayah kota Bandung menggunakan beberapa teknik untuk melengkapi data yang sudah ada. Berikut adalah beberapa teknik yang dilakukan :

1) Metode Wawancara

Hasil wawancara penulis dengan salah satu guru di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung yaitu Bapak Fahmi. Beliau mengatakan bahwa sekolah luar biasa ini adalah sekolah luar biasa tertua di Asia. Selain itu juga beliau mengatakan bahwa di Bandung ini masih banyak masyarakat kota Bandung yang masih menganggap sebelah mata para tunanetra. Dan kebanyakan masyarakat kota Bandung masih sangat sulit untuk membantu masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus. Karena mereka beranggapan bahwa masyarakat bekebutuhan khusus masih berada di bawah derajat mereka. Menurut bapak Fahmi pun masyarakat kota Bandung masih lebih mementingkan kebutuhannya sendiri dibandingkan kebutuhan orang lain. Dan menurut beliau juga masyarakat kota Bandung harus diberi edukasi lebih mengenai kepedulian para tunanetra.

2) Metode Observasi

Penulis melihat secara langsung apa yang terjadi kepada para tunanetra. Penulis melihat masih banyak masyarakat kota Bandung yang memang tidak peduli terhadap kaum disabilitas. Bisa terlihat dari beberapa contoh yang penulis dapatkan seperti kurangnya perhatian masyarakat dalam menjaga fasilitas umum untuk para kaum disabilitas seperti *guiding block*, dan alat bantu yang lainnya. Selain itu juga penulis melihat masih ada masyarakat Bandung yang masih tidak mau membantu para tunanetra seperti saat mereka menyebrang dan juga saat mereka sedang berjalan di trotoar. Selain itu juga penulis melihat para siswa yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung masih membutuhkan bantuan dari masyarakat. Seperti memberikan tongkat untuk mereka berjalan dan lain sebagainya.

1.5 SKEMA PERANCANGAN

